

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Continuous Learning* terhadap *Employee Performance* dengan *Learning Agility* sebagai variabel mediasi pada karyawan PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Sumatera Utara. Latar belakang penelitian didasari oleh ketidakkonsistenan hasil studi terdahulu mengenai hubungan *Continuous Learning* dan *Employee Performance*, serta permasalahan internal perusahaan terkait rendahnya motivasi intrinsik karyawan dan KPI yang masih bersifat administratif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian sebanyak 90 karyawan tetap yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan pendekatan *second-order embedded two-stage*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Continuous Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Employee Performance*; (2) *Continuous Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Learning Agility*; (3) *Learning Agility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Employee Performance*; dan (4) *Learning Agility* memediasi secara parsial pengaruh *Continuous Learning* terhadap *Employee Performance* dengan nilai VAF sebesar 48,3%.

Temuan ini menegaskan bahwa *Learning Agility* berperan sebagai mekanisme penting yang menjembatani pembelajaran berkelanjutan menuju peningkatan kinerja karyawan. Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah perlunya perusahaan memperkuat sistem pembelajaran berbasis evaluasi kesalahan, mendorong eksplorasi cara kerja baru, serta meningkatkan proaktivitas karyawan dalam belajar guna mengoptimalkan kinerja secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Continuous Learning*, *Learning Agility*, *Employee Performance*, SEM-PLS, agroindustry